

## ABSTRAK

**VILDA AYU FRANCISKA, Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Visioner dan Budaya Madrasah Hubungannya Terhadap Pengembangan Madrasah Efektif (Studi Kuantitatif di MI, MTs dan MA Asih Putera Cimahi). UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2016.**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari adanya pemahaman akan kondisi bahwa: 1) Untuk mewujudkan madrasah efektif, kepala madrasah dituntut memiliki kepemimpinan visioner dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala madrasah, 2) budaya madrasah pada umumnya dikaitkan dengan keadaan yang ada didalam lingkungan madrasah yang menentukan kondusif tidaknya madrasah tersebut untuk proses pembelajaran, dan 3) dalam mewujudkan pengembangan madrasah yang efektif, diperlukan adanya keterpaduan dari semua komponen pendidikan yang saling berkaitan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kepemimpinan visioner serta budaya madrasah secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama mempengaruhi pengembangan madrasah efektif di MI, MTs dan MA Asih Putera Cimahi yang di analisis menggunakan analisis korelasi dan regresi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*, karena populasi dari keseluruhan sekolah tersebut kurang dari 100 orang. Yakni para guru dengan jumlah guru yang menjadi sampel yaitu 76 orang guru.

Berdasarkan analisis data diperoleh gambaran bahwa: 1) Kepala MI, MTs dan MA Asih Putera menciptakan, merumuskan, mentransformasikan dan mengimplementasikan visi dengan baik. 2) MI, MTs dan MA Asih Putera Cimahi memiliki budaya madrasah yang produktif, dan menggambarkan budaya madrasah yang *pro* perbaikan. 3) Pencanangan dan sosialisasi visi, misi dan kebijakan madrasah di MI, MTs dan MA Asih Putera Cimahi menunjukkan adanya orientasi madrasah terhadap pencapaian prestasi yang unggul, baik di bidang akademik maupun *non* akademik. 4) Kepemimpinan visioner dengan budaya madrasah memiliki hubungan positif dan signifikan yang dikategorikan kuat sebesar  $r_{x1x2} = 0,710$  di MI Asih Putera Cimahi. Selanjutnya di MTs Asih Putera Cimahi dikategorikan sedang/cukup kuat sebesar  $r_{x1x2} = 0,493$ . Sedangkan di MA Asih Putera Cimahi dikategorikan kuat sebesar  $r_{x1x2} = 0,723$ . 5) Kepemimpinan visioner memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pengembangan madrasah efektif sebesar 74,1 % yang dikategorikan memiliki hubungan yang kuat di MI Asih Putera Cimahi. Selanjutnya di MTs Asih Putera Cimahi 47,8 % dikategorikan cukup kuat/ sedang. Sedangkan di MA Asih Putera Cimahi 50,8 % yang dikategorikan memiliki hubungan yang sedang/cukup kuat. 6) Budaya madrasah memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pengembangan madrasah efektif sebesar 17,6 % yang dikategorikan memiliki hubungan yang sangat rendah di MI Asih Putera Cimahi. Selanjutnya di MTs Asih Putera Cimahi 18,2 % yang dikategorikan memiliki hubungan yang sangat rendah. Sedangkan di MA Asih Putera Cimahi 10,1 % yang dikategorikan memiliki hubungan yang sangat rendah. 7) Kepemimpinan visioner dan budaya madrasah memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pengembangan madrasah efektif sebesar 92,1 % ( $r_{x1x2-y} = 0,921$ ) yang dikategorikan memiliki hubungan sangat kuat di MI Asih Putera Cimahi. Selanjutnya di MTs Asih Putera Cimahi 95,2 % ( $r_{x1x2-y} = 0,952$ ) yang dikategorikan memiliki hubungan sangat kuat. Sedangkan di MA Asih Putera Cimahi 94,6 % ( $r_{x1x2-y} = 0,940$ ) yang dikategorikan memiliki hubungan sangat kuat.